

OPTIMALISASI PROGRAM KALIMASADA MELALUI PENDAMPINGAN JEMPUT BOLA DI KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR

Grace Febry Permata Putri¹, Hasan Ismail²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

tataputriid@gmail.com, hasanismail@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya dalam proses pengimplementasian Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2014 melalui kegiatan Magang Bersertifikat oleh seluruh Mahasiswa Perguruan tinggi se-Indonesia. Kegiatan pengabdian difokuskan pada program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan) yang ditempatkan di setiap kelurahan atau kecamatan yang ada di Kota Surabaya. Dengan adanya program Kalimasada ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk menciptakan Kawasan lingkungan yang tertib dan sadar akan pentingnya administrasi kependudukan. Program Kalimasada berfungsi untuk memastikan kesesuaian dokumen administrasi kependudukan yang dimiliki oleh Masyarakat berdasarkan dengan “de facto dan de jure”. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa saat melakukan kegiatan pengabdian adalah melalui pendampingan Jemput Bola bersama dengan RT maupun RW ke rumah warga secara langsung. Bahan yang digunakan dalam penulisan artikel pengabdian ini menggunakan bahan primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan sasaran atau target program kalimasada melalui laman <https://kalimasada.disdukcapilsurabaya.id/login/index.php>. Selain itu, Adapun juga bahan sekunder yang dijadikan pedoman oleh penulis dalam menyusun artikel pengabdian ini berupa jurnal ilmiah yang terpublikasi. Berdasarkan artikel pengabdian masyarakat yang disusun oleh penulis, bahwa Optimalisasi Program Kalimasada Melalui Pendampingan Jemput Bola di Kelurahan Medokan Semampir berjalan dengan baik berdasarkan peningkatan sumber daya manusia di Kelurahan Medokan Semampir terkait keterampilan dan Pengetahuan akan pentingnya kesadaran dalam administrasi kependudukan.

Kata Kunci : *Pengabdian, Kalimasada, Jemput Bola, Administrasi Kependudukan, Kelurahan Medokan Semampir.*

ABSTRACT

The Surabaya City Population and Civil Registration Service is collaborating with the Surabaya City Government in the process of implementing Surabaya City Regional Regulation Number 14 of 2014 through Certified Internship activities by all students from all universities throughout Indonesia. Internship activities are focused on the Kalimasada program (Environmentally Aware Population Administration Area) which is placed in every sub-district or sub-district in the city of Surabaya. With the Kalimasada program, students are expected to be able to create an orderly environmental area and be aware of the importance of population administration. The Kalimasada Program functions to ensure the suitability of population administration documents held by the Community in accordance with "de facto and de jure". The community service method used by students when carrying out internship activities is through accompanying Jemput Bola together with the RT or RW to residents' homes directly. The material used in writing this service article uses primary material in the form of the results of direct interviews with the target or target of the Kalimasada program via the page <https://kalimasada.disdukcapilsurabaya.id/login/index.php>. Apart from that, the primary material used as a guide by the author in compiling this service article is in the form of previous service and published scientific journals. Based on the community service article compiled by the author, the Optimization of the Kalimasada Program through Pick-up and Ball Assistance in Medokan Semampir Subdistrict is going well based on increasing human resources in Medokan Semampir Subdistrict regarding skills and knowledge regarding the importance of awareness in population administration.

Keywords : *Internship, Kalimasada, Pick Up the Ball, Population Administration, Medokan Semampir Village.*

PENDAHULUAN

Dokumen administrasi kependudukan merupakan berkas yang yang berasal dari rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Instansi pelaksana yang berwenang untuk menerbitkan dokumen kependudukan adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota atau Kabupaten daerah masing-masing. Setiap individu yang berdomisili di Negara Indonesia berhak dan wajib mengurus identitas

kependudukan. Hal ini berguna untuk mengetahui bahwa yang bersangkutan memang benar-benar berdomisili di Wilayah Indonesia. Dengan adanya identitas kependudukan yang teregistrasi oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Terpusat (SIAK Terpusat), maka secara legalitas penduduk tersebut diakui sebagai Warga Negara Indonesia dan berhak untuk mendapatkan fasilitas sarana prasarana dan pembangunan yang telah ada. Data kependudukan yang telah tercatat secara resmi oleh SIAK Terpusat tersebut dijadikan acuan oleh Pemerintah pusat dalam proses Pembangunan berkelanjutan, baik dari segi Kesehatan, Pendidikan, keamanan, ketertiban, dan sebagainya.

Berdasarkan database yang telah tercatat di SIAK Terpusat, setiap individu yang berkewarganegaraan Indonesia hanya memiliki satu Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang bisa digunakan hingga individu tersebut meninggal. NIK tersebut digunakan untuk pelayanan publik dan keperluan Pembangunan guna kesejahteraan masyarakat. Dalam konsep pelayanan publik pada umumnya berkaitan dengan kegiatan penyediaan jasa untuk orang banyak atau Masyarakat. Produktivitas maupun efektivitas dan efisiensi organisasi Negara atau pemerintah amat tergantung pada aparatur Negara, karena merekalah yang akhirnya menjadi pelaksana pemerintahan dan Pembangunan. Organisasi Perangkat Daerah dari yang paling bawah adalah tingkat Kelurahan. Kelurahan merupakan ujung tombak dalam struktur pemerintahan terbawah yang langsung berhubungan dengan masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Wilayahnya masuk dalam bagian wilayah kecamatan yaitu sebagai perangkat kecamatan yang memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik di wilayah kelurahan tersebut (Putri, 2022) Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan menjelaskan bahwa Kelurahan merupakan Organisasi perangkat daerah yang memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan, pemberdayaan Masyarakat, pelayanan Masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan pembinaan Lembaga kemasyarakatan.

Kelurahan Medokan Semampir merupakan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dibawah naungan Pemerintah Kota Surabaya. Oleh sebab itu, segala bentuk administrasi kependudukan diarahkan ke kantor kelurahan terdekat agar masyarakat lebih efisien dalam memenuhi keperluannya. Selain itu, Pemerintah Kota Surabaya juga merintis Program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk). Program ini dilaksanakan oleh para RT di setiap kelurahan dengan dibantu oleh petugas Kalimasada yang terpilih melalui Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program MSIB merupakan program rintisan pemerintah pusat bagi mahasiswa yang terdaftar pada kampus Merdeka. Kegiatan kalimasada ini merupakan kegiatan magang bersertifikat yang diakui oleh pemerintah untuk membantu terkait administrasi kependudukan. Proses seleksi MSIB diperuntukkan bagi seluruh perguruan tinggi Negeri maupun Swasta yang berminat untuk mencari pengalaman sekaligus belajar terjun langsung ke dunia kerja untuk persiapan di masa depan. Dalam program kalimasada ini, pemerintah kota Surabaya mengharapkan para mahasiswa untuk membangun pelayanan dari titik level paling rendah dan terjangkau oleh Masyarakat. Pelayanan public yang diutaakan pada program kalimasada yakni Pengajuan KIA, Akta Kelahiran, Akta Kematian, perubahan Biodata Kartu Keluarga, serta Pindah Datang maupun Pindah Keluar. Berdasarkan uraian tersebut penulis melaksanakan pendampingan program “Optimalisasi Program Kalimasada Melalui Pendampingan Jemput Bola di Kelurahan Medokan Semampir”. Pada tiap-tiap RT diketuai terjadi peningkatan pembaharuan data kependudukan yang cukup signifikan. Perguruan Tinggi yang bersedia menjalin kerjasama untuk berkolaborasi juga terus bertambah, dan menyatakan bahwa program ini amat sangat membantu mencapai efektivitas program MBKM di Kampus Mereka (Wahyuningtyas & Rasyidah, 2023). Dengan adanya kegiatan Kalimasada yang dilakukan secara langsung melalui kegiatan Jemput Bola di rumah warga yang akan dijadikan sasaran, maka pelayanan akan dioptimalkan secara optimal guna memudahkan masyarakat dalam merubah data dan mengupdate data sesuai dengan keperluan. Dengan adanya program kalimasada, mahasiswa diharapkan mampu untuk menciptakan kawasan lingkungan masyarakat yang sadar akan pentingnya administrasi kependudukan.

Kelurahan Medokan Semampir merupakan pemerintahan dibawah Kecamatan Sukolilo yang berfokus pada pelayanan Masyarakat dengan melakukan pendataan maupun pengajuan permohonan pada tingkat RT/RW. Kelurahan Medokan Semampir terdiri dari 9 RW dan 60 RT dengan jumlah penduduk yaitu 19.534 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 9.722 jiwa dan penduduk Perempuan berjumlah 9.812 jiwa. Visi dari Kelurahan Medokan Semampir adalah Manunggal dan Unggul. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Dengan adanya kegiatan yang berfokus pada pengabdian untuk Masyarakat ini berguna untuk menciptakan Masyarakat Lingkungan yang sadar akan pentingnya administrasi kependudukan bagi seluruh kalangan usia tanpa terkecuali. Program kalimasada diharapkan mampu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan bagi Masyarakat awam dalam mengurus administrasi kependudukan. Apabila Dokumen administrasi kependudukan Masyarakat di Kelurahan Medokan Semampir sudah sesuai dengan visi program Kalimasada yaitu dokumen harus *de facto de jure*, yang artinya harus ada kesesuaian antara dokumen administrasi kependudukan dengan keadaan riil nya di lapangan. Maka implementasi program kalimasada yang telah dilakukan oleh penulis di Kelurahan Medokan Semampir dapat dikatakan berhasil.

METODE PELAKSANAAN

Dalam artikel pengabdian ini, penulis melakukan program kegiatan selama 4,5 bulan yang telah dilaksanakan dari Bulan Agustus hingga akhir Desember 2023. Pengabdian Masyarakat yang difokuskan pada kegiatan kalimasada ini menggunakan wawancara kepada Masyarakat yang merupakan target dari program kalimasada yang telah tercantum pada laman website <https://kalimasada.disdukcapil-surabaya.id/login/index.php> sesuai dengan klasifikasi RT dan RW yang telah dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data dari kegiatan pengabdian Masyarakat yang disampaikan penulis menggunakan metode wawancara. Penulis akan melakukan program kalimasada sekaligus sosialisasi kepada target kalimasada terkait pentingnya administrasi kependudukan secara langsung melalui kegiatan jemput bola dengan mendatangi secara door to door agar jangkauan Masyarakat lebih mudah dan terpadu. Target program kalimasada yang telah ditetapkan oleh Dispendukcapil di Kelurahan sebanyak 4 RT. Maka sumber data yang akan dijadikan artikel pengabdian penulis ini berasal dari Masyarakat yang termasuk dalam data target kalimasada tersebut di Kelurahan Medokan Semampir. Berikut alur pelaksanaan program kalimasada yang telah dilakukan penulis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh adanya program Kalimasada.



Bagan 1 Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat oleh Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya berdasarkan pada Perda Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Selain itu, Adapun juga peraturan Walikota Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Dengan adanya peraturan-peraturan tersebut, pelayanan public didasarkan pada Standar Operasional Prosedure yang telah disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan tersebut. Pelayanan publik adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau instansi tertentu untuk memberikan bantuan dan kemudahan bagi masyarakat atau kelompok yang dilayani dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Aris, Agustang, & Idkhan, 2021) Pelayanan Publik yang diberikan oleh pihak Kelurahan Medokan Semampir terkait administrasi

kependudukan meliputi Pengajuan Akta Kelahiran, Akta Kematian, Pengajuan Cetak Ulang KTP, Pengajuan KIA, dan juga Perubahan elemen pada Kartu Keluarga.



Gambar 2 Penyerahan data target program kalimasada kepada ketua RW

Kegiatan yang dilakukan oleh penulis berfokus pada Optimalisasi Program Kalimasada, yang bertujuan untuk menciptakan sekaligus menertibkan Masyarakat terkait pentingnya administrasi kependudukan. Program Kalimasada merangkul Ketua RT untuk memastikan keberadaan warganya dan kesesuaian antara kondisi warga dengan dokumen administrasi kependudukan masing-masing. Penulis berusaha untuk menciptakan Kawasan lingkungan Masyarakat sadar adminduk dengan melakukan pendekatan yang berorientasi sepenuhnya kepada Masyarakat dan menjamin kemudahan jangkauan masyarakat dalam menerima layanan pengurusan administrasi kependudukan. Inovasi Jemput Bola Administrasi Kependudukan “Jebol Anduk” dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang sudah berjalan dengan baik dalam menunjang untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik (Lokabora & Fithriana, 2018).

Program kalimasada yang telah direalisasikan oleh penulis hingga saat ini berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat mulai mengenal pentingnya administrasi kependudukan melalui jemput bola dengan berkomunikasi secara langsung di rumah warga. Warga diberikan arahan secara langsung untuk mengurus dokumen kependudukan yang sifatnya sangat penting guna keberlangsungan dan hajat hidup sebagai Warga Negara Indonesia. Program kalimasada berfokus pada Pengurusan Akta Kelahiran, Pengurusan Akta Kematian, Cetak Ulang KTP, Pengurusan KIA dan Perubahan Biodata Pada Kartu Keluarga. Dalam proses pelaksanaan kegiatan magang masih ada hambatan bagi implementasi program kalimasada. Karena masih banyak orang yang tinggal di luar kota selama bertahun-tahun namun masih menggunakan Alamat Kelurahan Medokan Semampir. Berdasarkan program kalimasada yang telah dilakukan oleh penulis, berikut rincian data target kalimasada yang sudah diperbarui dan sudah ter survei secara langsung di lapangan :

BELUM REKAM BARU/SUDAH SURVEY		BELUM MEMILIKI KIA		BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN		DIDUGA MENINGGAL		KAWIN BELUM TERCATAT	
5	6	29	29	0	0	3	3	11	11
2	2	22	22	1	1	4	4	17	17
2	2	12	12	30	30	0	0	38	38
7	7	25	27	1	1	0	0	18	20

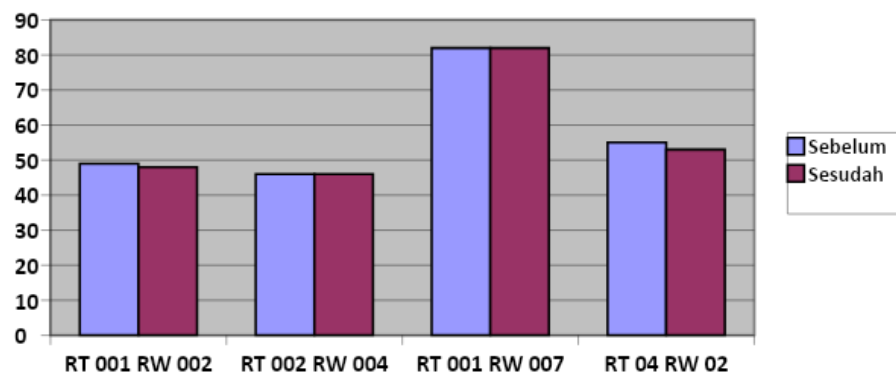
Tabel 1 Data Realisasi Program Kalimasada

Kemampuan Sumber daya manusia yang akan pada kegiatan optimalisasi program kalimasada ini mencakup pengetahuan dan keterampilan terkait dokumen administrasi kependudukan beserta dengan

fungsinya. Berdasarkan wawancara yang telah ada bahwa implementasi kebijakan PERDA Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Administrasi Kependudukan berupa realisasi program empat faktor tersebut beroperasi secara simultan dan saling berinteraksi satu sama lainnya.

1. Komunikasi, komunikasi antara mahasiswa dengan RT dan RW saat melakukan koordinasi terkait pelaksanaan program kalimasada berjalan dengan kondusif dan baik. Para warga yang awalnya tidak mengerti tentang kesesuaian dokumen administrasi kependudukan setelah adanya program masyarakat mulai sadar akan pentingnya administrasi kependudukan untuk keberlangsungan hidup baik dari segi Pembangunan, pelayanan maupun pemberdayaan.
2. Sumber daya, sumber daya yang telah diberikan untuk sosialisasi program kalimasada juga sudah dapat dikatakan memadai karena mulai mampu menggunakan pelayanan yang memanfaatkan teknologi digital yang dianggap mudah, cepat, dan terjamin transparansi nya.
3. Perilaku, sikap yang diberikan oleh petugas dalam melakukan pendampingan jemput bola harus sesuai dengan prosedur pelayanan yang telah ditetapkan oleh SOP.
4. Struktur birokrasi, berdasarkan susunan birokrasi yang telah ada di Kelurahan Medokan Semampir sudah sesuai dengan TUPOKSI WEB yang telah dilakukan dalam memberikan pelayanan prima yang berorientasi sepenuhnya kepada masyarakat.

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang digunakan untuk mengukur peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, berikut diagram batang yang disajikan terkait pelaksanaan program kalimasada dan telah dinyatakan berjalan sebesar 100%.



Grafik 1 Progres Kegiatan Kalimasada di Kelurahan Medokan Semampir

Sumber dari olahan data dari penulis

Berdasarkan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan program kalimasada dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran administrasi kependudukan di Kelurahan Medokan Semampir Kota Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan tingkat Survey Kepuasan Masyarakat yang diberikan oleh Masyarakat secara langsung yang mengalami peningkatan dari bulan September hingga November 2023. Oleh sebab itu, program kalimasada dapat dikatakan mampu memberikan kualitas pelayanan publik yang mudah, cepat, transparan, dan dapat dijangkau masyarakat.

KESIMPULAN

Optimalisasi Program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) mampu memberikan dampak yang positif bagi Masyarakat. Sumber daya manusia yang diciptakan mampu mengalami peningkatan dari segi pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pentingnya kesesuaian dokumen administrasi kependudukan dengan realita di kehidupan sehari-hari. Peran Ketua RW dan RT yang ikut dalam pelaksanaan program juga sangat mempengaruhi partisipasi Masyarakat untuk menciptakan lingkungan sadar adminduk. Dapat disimpulkan bahwa Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Berhasil diimplementasikan dengan sangat baik melalui program kalimasada dan memberikan evaluasi yang sangat

bermanfaat bagi Masyarakat. Adapun juga Kepuasan Masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik harus dijadikan prioritas utama agar pelayanan dapat dilakukan sesuai dengan keinginan Masyarakat. Selain itu, ketepatan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan di Kelurahan Medokan Semampir harus selalu dikedepankan agar pelayanan dapat berorientasi kepada masyarakat sehingga tercipta pelayanan yang optimal baik dari pelayanan yang berada di Kelurahan Medokan Semampir maupun Kegiatan pelayanan kalimasada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, M., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Efektifitas Pelayanan Aparatur Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Goernance and Politics (JGP)*, 127-133.
- Lokabora, M. Y., & Fithriana, N. (2018). Inovasi Jemput Bola Administrasi Kependudukan (Jebol Anduk) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 64-69.
- Putri, S. N. (2022). Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik dengan Program Kalimasada Melalui Aplikasi Klampid di Kelurahan Nginden Jangkungan. *Community Development Journal*, 1112-1117.
- Wahyuningtyas, P. D., & Rasyidah, R. (2023). Optimasi Kalimasada dan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. *Community Development Journal*, 278-283.